**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih sebab pendekatan ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Inpres Je’netallasa.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh tipe *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Adapun jenis penelitian dari eksperimen yaitu *Quasi Experimental Design.* Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan treatment terhadap kelas eksperimen dan menyiapkan kelas kontrol sebagai pembandingnya.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tipe *mind mapping.*
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.
3. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dengan desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | *Pretest* | Treatmen | *Post-test* |
| E | O1 | X | O2 |
| K | O3 |  | O4 |

Sumber: Sugiono (2016)

Keterangan:

O1 = Nilai hasil belajar kelompok eksperimen (sebelum diberi perlakuan)

O2 = Nilai hasil belajar kelompok eksperimen (setelah diberi perlakuan)

O3 = Nilai hasil belajar kelompok kontrol (sebelum diberi perlakuan)

O4 = Nilai hasil belajar kelompok kontrol (setelah diberi perlakuan)

X = Pemberian treatment

1. **Definisi Operasional**
2. **Tipe *Mind Mapping***

Pembelajaran *mind mapping* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat catatan yang menyenagkan dan menggabungkan kata-kata, warna, garis, serta gambar pada kertas kosong putih menjadi suatu peta pikiran. Mencatat dengan *mind mapping* lebih menyenangkan karena siswa berkreasi dengan gambar, garis, warna dan segala yang ada di pikiran mereka.

1. **Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diukur setelah subjek diberikan perlakuan. Hasil belajar adalah tingkat penguasaan pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah mengalami proses belajar mengajar di SD Inpres Je’netallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambarkan tingkat penguasaan terhadap materi yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar.

1. **Populasi dan Sampel**
   * + 1. **Populasi Penelitian**

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres Je’netallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Tabel 3.2. Jumlah Siswa Kelas III SD Inpres Je’netallasa Kecamatan

Pallangga Kabupaten Gowa.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** |
|  | III | 50 |
|  | Jumlah | 50 |

Sumber: Dokumentasi SD Inpres Je’netallasa Kec. Pallangga Kab. Gowa.

* + - 1. **Sampel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik samping *probability sampling* dengan jenis teknik *random sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan secara homogen. Jumlah sampel penelitian ini adalah 25 siswa pada kelas III SD Inpres Je’netallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan peneliti dengan mengamati secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung untuk mengetahui hasil belajar IPS. Obsevasi dilakukan sebelum penelitian untuk memperoleh data awal siswa berupa kondisi lingkungan sekolah, karasteristik guru siswa, nilai hasil belajar siswa serta seluruh perangkat pendukung pembelajaran yang ada di sekolah.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jumlah soal 20 nomor dalam bentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh penggunaan tipe *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

1. Dokumentasi

Bentuk dokumentasi dari peneliti berupa, lembar hasil tes siswa, gambar-gambar kegiatan serta kriteria ketuntasan minimal mata mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) kelas III di SD Inpres Je’netallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

**Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama diawali dengan pemberian *pretest*. Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (perlakuan). Pertemuan keempat sebagai *postest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 2 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPS di sekolah.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan pada pertemuan pertama sebelum diberikan treatment dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPS. *Pretest* diberikan kepada kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen.

1. Pemberian *Treatment*

Pemberian treatment dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS pada pokok pembelajaran tertentu dengan menerapkan tipe *mind mapping* yang dilaksanakan di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dilaksanakan model pembelajaran konvensional.

1. *Posttest*

Pada tahap ini, siswa diberikan sejumlah soal yang terstruktur untuk membandingkan hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Validitas Instrumen**

Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi. Bundu (2012: 69) dapat diartikan “sebagai ketetapan suatu tes dalam menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar IPS dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran tipe *mind mapping*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda yang disesuaikan dengan indikator yang ada. Tes ini digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi sebelum dan setelah diberikan perlakuan *(treatment).*

1. **Teknik Analaisis Data**

Setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap, tahap selanjutnya adalah analisis data. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah statistik, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sehingga ada dua macam statistik yang digunakan yaitu:

1. **Analisis** **Statistik Deskriptif**

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif dalam penelitiaan ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ketika diberi perlakuan penggunaan model pembelajaran *mind mapping*.

Kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS dapat dilihat dari table berikut :

Tabel 3.3. Tabel Interpretasi kategori nilai hasil belajar

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 85 < - ≤ 100 | Sangat Baik |
| 69 < - ≤ 85 | Baik |
| 54 < - ≤ 69 | Cukup |
| 39 < - ≤ 54 | Kurang |
| 0 ≤ - ≤ 39 | Sangat Kurang |

Arikunto (Suyadi, 2013)

Hasil belajar biasanya berbanding lurus dengan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tipe *mind mapping*. Gambaran pelaksanaan model pembelajaran dikategorisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kategorisasi Keterlaksanaan Model

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor** | **Kategori** |
| 69 < - ≤ 100 | Baik |
| 45 < - ≤ 69 | Cukup |
| 0 ≤ - ≤ 45 | Kurang |

Sumber: Arikunto (Suyadi, 2013)

1. **Statisik Inferensial**

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis prasyarat, yakni uji normalitas dimana semua data diolah secara manual.

1. Uji Asumsi
2. Uji Normalitas

Setelah data-data diperoleh maka sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data merupakan uji data untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan secara manual, dengan kriteria pengujian yaitu:

Jika maka data terdistribusi normal

Jika maka data tidak terdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa kedua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi sama. Kriteria pengujian homogenitas, jika nilai maka variansi setiap sampel sama (homogen). Jika nilai maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah tipe *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Uji hipotesis diperoleh dari nilai *posttest* pada kelas eksperimen. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan secara manual.

Jika maka H0 ditolak.

Jika maka H0 diterima.

Adapun hipotesis statistiknya yaitu :

H0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa setelah penggunaan tipe *mind mapping* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Inpres Je’netallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa..

Ho : Ada perbedaan hasil belajar siswa setelah penggunaan tipe *mind mapping* pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Inpres Je’netallasa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.